

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, menjawab penjelasan masalah yang terdapat pada Bab 1. Peneliti ingin merangkum hasil penelitian ini. Yakni, jenis berita, jumlah, nilai berita, sumber, dan tiga portal berita online Tribunnews.com Kompas. Dilihat dari tone berita konten berita tentang isu lingkungan yang dimuat di com. Dan Detik.com periode Januari-Desember 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pemberitaan isu lingkungan pada portal berita online yang disajikan selama periode Januari-Desember 2021 dalam menjabarkan kuantitas, mendeskripsikan jenis, mengetahui topik-topik berita, memberikan sarana informasi berita terkait isu lingkungan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Dimana temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 187 konten berita yang memuat isu lingkungan pada ketiga portal berita online selama periode penelitian.

Pertama dalam jumlah pemberitaan lingkungan hidup data menunjukkan persentase tertinggi berita lingkungan pada media Detik.com dengan jumlah 79 konten pemberitaan isu lingkungan dengan besaran presentase sebesar 42,24%. kompas.com sebagai media yang kerap mengangkat persoalan lingkungan hanya berada di urutan selanjutnya dengan jumlah 68 konten pemberitaan isu lingkungan yakni dengan besaran presentase 36,26%. di urutan akhir terdapat tribunnews.com dengan jumlah 40 pemberitaan isu lingkungan dengan besaran presentase senilai 21,40%.

Berita isu lingkungan bagi kalangan jurnalis merupakan tema yang penting untuk ditampilkan selama periode Januari - Desember. Ketiga portal berita online, tribunnews.com, kompas.com dan detik.com secara umum tidak menempatkan berita isu lingkungan dalam sebuah rubrik khusus. Namun kebanyakan dari mereka menempatkan berita isu lingkungan hidup dalam bentuk tag. Hal ini diduga karena kedekatan dan relevansi jenis berita, ruang lingkup berita, nilai berita, narasumber berita, dan nada berita. Terkait dengan jenis berita Persentase kategori *Sraight News* dalam pemberitaan isu lingkungan hidup dengan persentase terbesar 77,55% dari total

keseluruhan konten berita sebanyak 187. Dilanjut oleh kategori *Soft News*, pada kategori *Soft News* menjadi persentase terbesar kedua yang digunakan para jurnalis dari ketiga portal media online yang biasanya digunakan untuk menampilkan konten berita isu lingkungan hidup yang tidak terlalu berat pemberitaannya, dan tidak harus semua orang tau.

Berdasarkan kategori bencana alam masuk kedalam ruang lingkup berita terkait isu lingkungan pada periode Januari – desember 2021 tertinggi yakni sebesar 82% dan di tampilkan paling banyak oleh portal detik.com sebanyak 67 konten berita ditampilkan dengan jumlah total berita keseluruhan sebanyak 187 berita

Berdasarkan temuan penelitian ini, nilai berita diklasifikasikan pada kategori penting, actual, pengaruh, kedekatan, dampak akibat, ketokohan, konflik, ketertarikan manusia, keterbiasaan, dan kekinian. Berdasarkan kategori penting masuk ke jenis berita pada periode Januari – Desember tertinggi sebesar 34,42% dilanjut oleh kategori aktual sebesar 32,49%, ketokohan 11,21%, kedekatan 9,86%, ketertarikan manusia 4,25%, keterbatasan 1,74%, pengaruh 2,54%, kekinian 1%, dan di posisi terendah ada pada kategori konflik 0,1% dari jumlah keseluruhan nilai berita 187 dari portal media Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021.

Berdasarkan temuan penelitian ini, Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa narasumber yang paling tinggi persentasenya dalam konten berita isu lingkungan hidup di ketiga portal berita Tribunnews.com, Kompas dan Detik.com adalah pemerintah sebesar 63,3%, lalu diikuti dengan intelektual 21,90%, TNI/Polri 3,85%, LSM/Ormas 3,35, masyarakat 3,32%, politisi 2,1%, Lembaga survei 1,6, dan terendah pelaku dengan angka 0,5% dari total keseluruhan narasumber sebanyak 187. Pada ketiga portal media online paling banyak menggunakan narasumber pada kategori pemerintah untuk menampilkan konten berita isu lingkungan hidup karena konten yang ditampilkan mencakup luas pada pemerintah, dan berdasarkan temuan peneliti dari ketiga portal media online menampilkan konten yang berkaitan pada pemerintahan. Jadi jika disimpulkan narasumber pada kategori pemerintah menjadi persentasi terbesar dari ketiga portal media tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian ini, nilai berita diklasifikasikan pada kategori penting, actual, pengaruh, kedekatan, dampak akibat, ketokohan, konflik, ketertarikan manusia, keterbiasaan, dan kekinian. Berdasarkan kategori penting masuk ke jenis berita pada periode Januari – Desember tertinggi sebesar 44,42% dan di posisi terendah ada pada kategori konflik 0,1% dari jumlah keseluruhan nilai berita 187 dari portal media Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021. Pada ketiga portal media media online dengan jumlah total keseluruhan 187 konten berita mengenai isu lingkungan hidup tercatat angka 44,42% pada kategori penting, dari data tersebut menyatakan tayangan berita isu lingkungan hidup penting untuk di tampilkan pada portal media nasional.

Pada temuan penelitian pada nada berita yang di tampilkan pada portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com dengan menyajikan konten berita isu lingkungan, jumlah terbesar positif 54,05%, diikuti netral 35,67%, dan di akhiri dengan negatif 10,28% dari jumlah total keseluruhan 187 nada berita dari portal media online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com pada periode 2021. Pada kesimpulan persentase diatas, nada berita dengan kategori positif menjadi persentase terbesar dari ketiga portal media online yang menampilkan konten berita isu lingkungan hidup. Pada persentase pada kategori positif menyatakan konten berita isu lingkungan yang di tampilkan ketiga media tersebut nada pemberitaanya positif.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian berikutnya dengan tema serupa dapat menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode framing atau analisis wacana kritis.

5.2.2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai referensi redaksi portal berita online, untuk menjadikan konten pemberitaan isu lingkungan sebagai rubrik tersendiri seperti rubrik lainnya, sehingga dapat lebih mudah di sajikan oleh khalayak luas